

LAPORAN
PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN 2
DI SMA NEGERI 1 SEMARANG



Disusun oleh:

Nama : Desta Rizky Budiarti

NIM : 1301409047

Program Studi : Bimbingan dan Konseling

JURUSAN BIMBINGAN DAN KONSELING

FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN

TAHUN AJARAN 2012/2013

LEMBAR PENGESAHAN

Laporan PPL 2 ini telah disusun sesuai dengan Pedoman PPL UNNES.

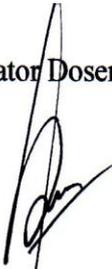
Hari : Selasa

Tanggal : 9 Oktober 2012

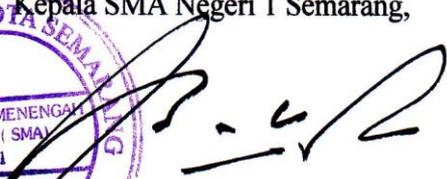
Disahkan oleh :

Koordinator Dosen Pembimbing,

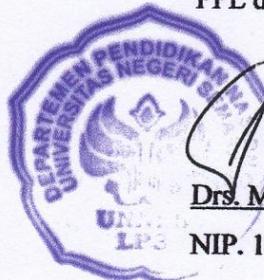
Kepala SMA Negeri 1 Semarang,

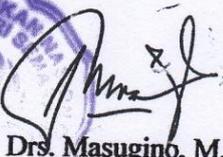

Drs. Tri Nurharsono, M.Pd.
NIP. 196004291986011001


PEMERINTAH KOTA SEMARANG
SEKOLAH MENENGAH
ATAS (SMA)
1
DINAS PENDIDIKAN


Drs. Bambang Nianto Mulyo, M.Ed.
NIP. 196104291986031007

Kapus. Pengembangan
PPL dan PKL UNNES




Drs. Masugino, M.Pd
NIP. 195207211980121001

KATA PENGANTAR

Puji syukur kepada Allah SWT yang telah memberikan nikmat waktu dan kesempatan kepada praktikan sehingga mampu melaksanakan praktik dan menyusun laporan Praktik Pengalaman Lapangan 2 (PPL 2) yang dilaksanakan di SMA Negeri 1 Semarang dengan baik dan tepat waktu. Penyusunan laporan praktik ini bertujuan untuk memenuhi syarat mata kuliah Praktik Lapangan Bimbingan dan Konseling (PL-BK) di sekolah.

Dalam penyusunan laporan ini tidak lepas dari bimbingan berbagai pihak. Untuk itu penulis mengucapkan ucapan terima kasih kepada:

1. Prof. Dr. H. Sudijono Sastroatmodjo, M.Si., selaku Rektor Universitas Negeri Semarang.
2. Drs. Masugino, M.Pd., selaku Kepala UPT PPL Universitas Negeri Semarang.
3. Drs. Tri Nurharsono, M.Pd., selaku Dosen Koordinator Lapangan di SMA Negeri 1 Semarang.
4. Drs. H. Bambang Nianto Mulyo, M.Ed., selaku Kepala SMA Negeri 1 Semarang.
5. Drs. M. Adib Yuniarto, M.Pd., selaku Koordinator PPL SMA Negeri 1 Semarang.
6. Dra. M.Th. Sri Hartati, M.Pd selaku Dosen Pembimbing praktikan dari Jurusan Bimbingan dan Konseling Universitas Negeri Semarang.
7. Dra. Sri Margiyati, S.Pd, M.M selaku guru pamong BK praktikan dan Dra. Yumaeni, S.Pd,M.M selaku Koordinator Guru BK di SMA N 1 Semarang.
8. Staf Pengajar dan Karyawan di SMA Negeri 1 Semarang.
9. Rekan-rekan mahasiswa PPL di SMA Negeri 1 Semarang.
10. Berbagai pihak yang telah membantu pelaksanaan PPL II di SMA Negeri 1 Semarang.
11. Kedua orang tua dan keluargaku yang selalu memberikan doa dan motivasi.

Penulis menyadari dalam penyusunan laporan ini masih banyak kekurangan, maka dari itu kritik dan saran yang membangun sangat penulis harapkan. Semoga laporan ini bermanfaat bagi penulis dan pembaca pada umumnya.

Semarang, Oktober 2012

Penulis

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
LEMBAR PENGESAHAN	ii
KATA PENGANTAR	iii
DAFTAR ISI.....	v
DAFTAR LAMPIRAN	vi
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang	1
B. Tujuan	2
C. Waktu dan tempat	2
D. Kelas Binaan	3
E. Pembimbing PL-BK	3
F. Program Kegiatan	3
BAB II KEGIATAN-KEGIATAN PLBK	
A. Pelaksanaan kegiatan PL-BK yang diprogramkan	5
B. Pelaksanaan kegiatan PL – BK yang tidak diprogramkan.....	9
BAB III ANALISIS DAN BAHASAN	
A. Analisis	12
B. Bahasan	13
BAB IV PENUTUP	
A. Kesimpulan	15
B. Saran	15
DAFTAR PUSTAKA	
LAMPIRAN-LAMPIRAN	

DAFTAR LAMPIRAN

1. Refleksi Diri

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Tujuan pendidikan nasional yang tertuang dalam Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional, Pasal 1 butir 6 yang mengemukakan bahwa konselor adalah pendidik, Pasal 3 bahwa pendidikan nasional bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik, dan Pasal 4 ayat (4) bahwa pendidikan diselenggarakan dengan memberi keteladanan, membangun kemauan, dan mengembangkan kreativitas peserta didik dalam proses pembelajaran, dan Pasal 12 Ayat (1b) yang menyatakan bahwa setiap peserta didik pada setiap satuan pendidikan berhak mendapatkan pelayanan pendidikan sesuai dengan bakat, minat, dan kemampuannya. Oleh karena itu jurusan Bimbingan dan Konseling Universitas Negeri Semarang (UNNES) mempersiapkan para mahasiswanya menjadi tenaga yang handal dan profesional di bidang Bimbingan dan Konseling dengan memberikan pengalaman secara langsung dengan Praktik Layanan Bimbingan dan Konseling di Sekolah.

Kegiatan Praktik Layanan Bimbingan dan Konseling (PL-BK) di Sekolah merupakan kegiatan praktik mahasiswa dalam rangka menerapkan berbagai pengetahuan dan keterampilan dalam rangka memperoleh pengalaman dalam penyelenggaraan pelayanan bimbingan dan konseling secara terpadu di sekolah. Dalam penyelenggaraan kegiatan Praktik Pengalaman Layanan Bimbingan dan Konseling di sekolah, mahasiswa diharapkan mampu melaksanakan kegiatan bimbingan dan konseling dengan sebaik-baiknya dan mengacu kepada program layanan bimbingan dan konseling yaitu pola 17 Plus.

B. Tujuan

Tujuan pelaksanaan praktik pengalaman lapangan yang dilaksanakan oleh mahasiswa jurusan Bimbingan dan Konseling yaitu :

1. Tujuan Umum

Kegiatan lapangan bimbingan dan konseling (PLBK) di sekolah dilaksanakan dengan tujuan untuk membina, mengembangkan dan meningkatkan wawasan, pengetahuan dan keterampilan nilai dan sikap mahasiswa dalam pelayanan bimbingan dan konseling terhadap siswa di sekolah sehingga nantinya mampu menjadi seorang pembimbing yang profesional.

2. Tujuan Khusus

- a. Menyusun program-program BK yang sesuai dengan kebutuhan dan permasalahan siswa di sekolah yang bersangkutan. Program-program BK itu harus mengacu pada pola 17 Plus yang disesuaikan dengan kebutuhan dan permasalahan siswa di sekolah dan materi bimbingan yang luas yaitu bidang bimbingan pribadi, sosial, belajar, karier.
- b. Mengelola (melalui tahap kegiatan, yaitu perencanaan, pelaksanaan, evaluasi, analisis dan tindak lanjut) program-program BK terhadap kurang lebih 82 siswa asuh yang menjadi sasaran dalam praktik layanan bimbingan dan konseling di sekolah.
- c. Melatih mahasiswa praktikan menjalin hubungan baik dan kerjasama dengan pihak-pihak terkait terutama kepala sekolah, guru pembimbing, guru bidang studi dalam menyusun serta mengelola program-program BK di sekolah.
- d. Menyusun laporan tertulis tentang kegiatan Praktik Lapangan Bimbingan dan Konseling

C. Waktu dan Tempat

Pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan I dan II dilaksanakan kurang lebih selama tiga bulan yang dimulai dengan PPL I tanggal 30 Juli-11 Agustus 2012 dan PPL II (PPL BK) pada tanggal 27 Agustus–20 Oktober 2012

yang bertempat di SMA Negeri 1 Semarang yang beralamat di Jalan Taman Menteri Supeno No. 1 Semarang.

D. Kelas Binaan

Kelas yang diampu oleh praktikan sebanyak 3 kelas yaitu:

1. Kelas XI IPA 5 sebanyak 34 siswa dengan wali kelas Dra. Hj. Masriningsih
2. Kelas XI IPS 2 sebanyak 28 siswa dengan wali kelas Ibu Budiningsih,S.Pd
3. Kelas X-15 (akselerasi) sebanyak 20 siswa dengan wali kelas Anis Sofia Novirita,S.Pd

E. Pembimbing PL-BK

Dalam pelaksanaan PPL di SMA Negeri 1 Semarang, praktikan dibimbing oleh Dra. Mth. Sri Hartati, M.Pd. yang merupakan salah satu dosen jurusan Bimbingan dan Konseling Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Semarang. Selain itu di sekolah praktikan juga didampingi oleh seorang konselor dari sekolah yaitu Dra. Sri Margiyati,S.Pd,M.M.

F. Program Kegiatan

Program kegiatan praktikan selama PPL II di SMA Negeri 1 Semarang antara lain.

1. Memberikan layanan pendukung aplikasi instrumentasi "Identifikasi Kebutuhan dan Masalah Siswa melalui IKMS,sosiometri, dan analisis tugas perkembangan (ATP) untuk siswa SMA"
2. Melakukan penghimpunan data pada 3 kelas binaan praktikan.
3. Memberikan Layanan Orientasi
 - a. Orientasi Bimbingan dan Konseling
 - b. Orientasi Ekstrakurikuler di SMA Negeri 1 Semarang
 - c. Orientasi Mengenal Emosi Diri

4. Memberikan Layanan Informasi
 - a. Cara Menjalin Hubungan Baik dengan Teman Sebaya
 - b. Cara Mengetahui Bakat dan Potensi Diri
 - c. Cara Menjalin Hubungan Baik dengan Teman Sebaya
5. Memberikan Layanan Penguasaan Konten
 - a. Strategi Belajar yang Baik
 - b. Strategi Memilih Jurusan di Perguruan Tinggi
 - c. Strategi Memilih Jurusan di Kelas XI
6. Memberikan Layanan Penempatan dan Penyaluran
 - a. Memilih Tempat Duduk yang Nyaman di Kelas
 - b. Memilih Ekstrakurikuler sesuai Bakat dan Minat
7. Memberikan Layanan Bimbingan kelompok
 - a. Topik Bebas sebanyak 2 kelompok
 - b. Topik Tugas sebanyak 2 kelompok
8. Memberikan Layanan Konseling Kelompok sebanyak 4 kali pertemuan
9. Memberikan Layanan Konseling Individu pada 4 siswa yang secara sukarela datang pada praktikan untuk melakukan konseling individu
10. Memberikan Layanan Mediasi sebanyak 2 kali
11. Memberikan Layanan Konsultasi
12. Melakukan Kegiatan Home Visit sebanyak 1 kali
13. Melakukan Konferensi Kasus sebanyak 1 kali

BAB II

KEGIATAN-KEGIATAN PL-BK

A. Pelaksanaan Kegiatan-kegiatan PL-BK yang Diprogramkan

Praktik Pengalaman Lapangan dilaksanakan mulai tanggal 27 Agustus–20 Oktober 2012 di SMA Negeri 1 Semarang.

1. Tahapan Kegiatan

Kegiatan PPL dilaksanakan melalui beberapa proses dan tahap yaitu:

a. Observasi

Selama 2 minggu pertama berada di sekolah praktikan melaksanakan kegiatan observasi terhadap keadaan sekolah pada umumnya dan keadaan kegiatan pemberian layanan Bimbingan dan Konseling pada khususnya.

b. Kegiatan Pemberian Layanan

Setelah mengadakan observasi, praktikan mulai melaksanakan pemberian layanan langsung dengan dengan peserta didik di sekolah dan segala tugas dan tanggung jawab konselor pamong diberikan kepada praktikan dengan tidak lepas dari bimbingan dari konselor pamong.

2. Kegiatan yang Diprogramkan

a. Operasional Program Bimbingan dan Konseling

Pelaksanaan program bimbingan dan konseling dalam mewujudkan program-program Bimbingan dan Konseling yang telah direncanakan. Dalam pelaksanaan program BK di SMA Negeri 1 Semarang terdiri dari 4 tahap kegiatan, yaitu :

1) Persiapan

Persiapan yang dilakukan oleh praktikan dalam rangka pelaksanaan program BK yang telah disusun, baik dalam program tahunan, semester, bulanan, mingguan dan harian adalah dengan menentukan kelas mana yang akan menjadi tanggung jawab praktikan selama PPL di SMA N 1 Semarang. Praktikan dipercaya oleh konselor pamong di sekolah untuk memegang kelas 3 kelas yaitu kelas XI IS 2, XI IA 5 dan X 15 (akselerasi) sebagai persiapan dalam melaksanakan program-program yang telah disusun praktikan.

2) Pengumpulan Data

Pengumpulan data ini dengan cara menyebarkan IKMS, sosiometri, dan ATP serta hasilnya menjadi sumber pembuatan program yang akan diberikan.

3) Pelaksanaan Berbagai Bidang Bimbingan dan Konseling.

Pelaksanaan layanan Bimbingan dan Konseling di SMA N 1 Semarang yang dilakukan praktikan adalah permasalahan-permasalahan dalam bidang Bimbingan dan Konseling yang mencakup 4 bidang bimbingan yaitu:

a) Bidang Bimbingan Pribadi

Adalah bidang bimbingan dan konseling yang membantu siswa menemukan dan mengembangkan pribadi yang beriman dan bertakwa terhadap Tuhan Yang Maha Esa, mantap dengan mandiri serta sehat jasmani dan rohani.

b) Bidang Bimbingan Sosial

Adalah bidang bimbingan dan konseling yang membantu siswa mengenal dan mampu berhubungan dengan lingkungan sosialnya yang kebangsaan dilandasi budi pekerti luhur serta tanggung jawab kemasyarakatan, dan kenegaraan.

c) Bidang Bimbingan Belajar

Adalah bidang bimbingan dan konseling yang membantu siswa mengembangkan diri, sikap dan kebiasaan belajar yang baik untuk menguasai pengetahuan dan keterampilan serta menyiapkan melanjutkan pendidikan pada tingkat yang lebih tinggi.

d) Bidang Bimbingan Karier

Adalah bidang bimbingan dan konseling yang membantu siswa merencanakan dan mengembangkan masa depan karir.

3. Pelaksanaan Layanan Bimbingan dan Konseling dan Kegiatan Pendukung

a. Layanan Orientasi

- 1) Orientasi Bimbingan dan Konseling (X-15)
- 2) Orientasi Ekstrakurikuler di SMA Negeri 1 Semarang (X-3)
- 3) Orientasi Mengenal Emosi Diri (X-1)

b. Layanan Informasi

- 1) Cara Menjalin Hubungan Baik dengan Teman Sebaya (XI IS 2)
- 2) Cara Mengetahui Bakat dan Potensi Diri (X-4)
- 3) Cara Menjalin Hubungan Baik dengan Teman Sebaya (X-1)

c. Layanan Penguasaan Konten

- 1) Strategi Belajar yang Baik (X-15)
- 2) Strategi Memilih Jurusan di Perguruan Tinggi (XI IS 2)
- 3) Strategi Memilih Jurusan di Kelas XI (X-3)

d. Memberikan Layanan Penempatan dan Penyaluran

- 1) Memilih Tempat Duduk yang Nyaman di Kelas (X-6)
- 2) Memilih Ekstrakurikuler sesuai Bakat dan Minat (X-1)

e. Memberikan Layanan Bimbingan kelompok

- 1) Topik Bebas sebanyak 2 kelompok (tentang menjalin hubungan baik dengan teman sekelas dan senioritas tanpa batas)

- 2) Topik Tugas sebanyak 2 kelompok (tentang tawuran dan bahaya HIV AIDS)
- f. Layanan Konseling Kelompok sebanyak 4 kali pertemuan
 - 1) Kebingungan dalam memilih jurusan di perguruan tinggi
 - 2) Susah menyesuaikan diri dengan pelajaran kelas akselerasi
 - 3) Masalah dengan salah satu teman sekelas
 - 4) Permasalahan cinta yang dipendam sendiri
 - g. Layanan Konseling Individu pada 4 siswa yang secara sukarela datang pada praktikan untuk melakukan konseling individu
 - 1) Ayah dan ibu yang akan berpisah dan bingung menentukan pilihan harus ikut siapa
 - 2) Susah mengatur waktu yang baik antara belajar, sholat dan bermain
 - 3) Permasalahan ekonomi keluarga yang mengganggu kegiatan sekolah
 - 4) Ayah dan ibu yang sudah pisah rumah dan sedang berusaha ingin menyatukannya
 - h. Layanan Mediasi sebanyak 2 kali
 - 1) Kesalahpahaman komunikasi (kelas XI IS 2)
 - 2) Tidak suka dengan sikap dan kebiasaan salah 1 teman di kelas (kelas X-15/akselerasi)
 - i. Layanan Konsultasi
Kebingungan memilih jurusan di perguruan tinggi.
 - j. Kegiatan Home Visit sebanyak 1 kali
Siswa kelas XI IS 2 yang kecelakaan dan sebelumnya dia jarang masuk sekolah. Selain itu dia juga termasuk anak yang nakal sehingga dijauhi teman-teman satu kelasnya.
 - k. Konferensi Kasus sebanyak 1 kali
Membahas permasalahan kelas X-15 yang tidak nyaman dengan sikap salah 1 teman di kelas yang dianggap sangat mengganggu kegiatan KBM di kelas. Permasalahan ini dibahas dengan guru pamong dan

seluruh siswa kelas X-15 untuk mencari solusinya dan dilanjutkan dengan proses mediasi.

B. Pelaksanaan Kegiatan-kegiatan PL-BK yang Tidak Diprogramkan

Disamping kegiatan PL-BK yang sudah diprogramkan praktikan juga melakukan kegiatan-kegiatan di luar program yang bersangkutan dengan kegiatan di SMA N 1 Semarang, antara lain :

1. Upacara Bendera

Setiap hari senin atau hari-hari besar nasional praktikan mengikuti upacara bendera di halaman sekolah SMA N 1 Semarang. Praktikan berbaris dengan kelompok mahasiswa PPL dari universitas lain yang juga sedang menjalani kegiatan PPL di sekolah.

2. Piket Jaga

Di sekolah praktikan diharapkan membantu kegiatan guru-guru di SMA N 1 Semarang untuk tugas piket menjaga gerbang sekolah, di ruang waka kurikulum, dan di perpustakaan. Tugas piket jaga ini dibagi sesuai hari yang sudah disepakati dengan teman-teman PPL yang lain. Tugas piket gerbang sekolah yaitu setiap pagi praktikan diminta membantu guru stp2k untuk menjaga gerbang sampai bel masuk sekolah dan memberi sanksi pada siswa yang terlambat. Tugas piket di ruang waka kurikulum yaitu praktikan berada 1 hari di ruang waka untuk berjaga-jaga kalau nantinya ada jam mata pelajaran yang kosong agar diisi dengan memberikan tugas yang ditinggalkan oleh guru mata pelajaran tersebut, terkadang jam kosong ini dimanfaatkan praktikan untuk memberikan layanan klasikal mengingat di SMA N 1 Semarang tidak memiliki jam BK masuk kelas. Tugas piket perpustakaan yaitu menjaga di perpustakaan dan membantu merapikan buku-buku di perpustakaan.

3. Senam rutin di hari jumat

Seminggu sekali, setiap hari jumat seluruh mahasiswa PPL diharapkan untuk ikut berpartisipasi dalam kegiatan senam pagi yang dimulai pukul 06.00 sampai 07.15 bersama dengan guru-guru SMA N 1 Semarang di

aula besar sekolah yang dipimpin oleh instruktur senam yang didatangkan dari luar sekolah. Melalui kegiatan inilah dapat terjalin hubungan dan komunikasi yang lebih baik antara guru dengan mahasiswa PPL, antara sesama mahasiswa PPL dari universitas lain ataupun antar sesama mahasiswa PPL Unnes.

4. Piket jaga kegiatan LDK (Latihan Dasar Kepemimpinan)

Di SMA N 1 Semarang kegiatan organisasinya sangat berjalan baik dan maju. Kegiatan OSIS sangat didukung oleh sekolah dan diminati banyak siswa. Untuk bisa masuk sebagai anggota OSIS, anggota MPK, dan anggota Dewan Keamanan sekolah maka para siswa harus mengikuti LDK selama hampir 2 bulan. Praktikan dan seluruh mahasiswa PPL beserta dengan guru diminta untuk mendampingi kegiatan tersebut secara bergantian setiap harinya guna mengawasi agar tidak terjadi hal-hal yang tidak diharapkan seperti “bullying” terhadap anggota baru. Kegiatan LDK ini dilaksanakan setiap hari setelah pulang sekolah sampai jam 5 sore.

5. Ikut kegiatan pramuka

Kegiatan pramuka wajib bagi seluruh siswa kelas X dan dilaksanakan setiap hari Sabtu dari pukul 13.00-15.00. Praktikan ikut membantu pembina pramuka dalam mengampu dan mengatur seluruh siswa yang ikut kegiatan pramuka agar berjalan dengan lancar dan tertib.

6. Ikut kegiatan kemah PTA

Pada tanggal 2-4 Oktober 2012 diadakan kemah PTA (Penerima Tamu Adat) di bumi perkemahan Candra Birawa Karanggeneng Ungaran yang diikuti seluruh siswa kelas X. Dalam kegiatan ini praktikan dan seluruh mahasiswa PPL juga diharapkan ikut serta membantu kegiatan tersebut. Praktikan ikut berkemah dan membantu panitia yang terdiri dari siswa kelas XI dan XII untuk kegiatan-kegiatan pengisi acara kemah termasuk saat acara api unggun dan banyak siswa yang jatuh sakit karena terlalu lelah dengan jadwal kegiatan kemah yang sudah dijalani.

7. Membantu kegiatan administrasi guru BK

Praktikan dan teman-teman PL-BK dari Unnes juga membantu kegiatan administrasi guru BK di SMA N 1 Semarang, seperti membantu membuat daftar siswa asuh guru, membuat analisis prestasi, membantu mengirimkan surat absen siswa yang tidak masuk ke kelas-kelas siswa, membuat rekap absensi siswa, membuat peta perkembangan siswa, dll.

BAB III

ANALISIS DAN BAHASAN

A. Analisis

1. Ketercapaian Tujuan PL-BK dan Program Kegiatan

Program layanan Bimbingan dan Konseling adalah seperangkat kegiatan bimbingan yang terkait satu dengan yang yang lain untuk mencapai tujuan Bimbingan dan Konseling yang telah ditetapkan dalam perencanaan (Hendrarno, dkk 2003: 46). Tujuan khusus dari pelaksanaan PL-BK adalah menyusun program-program dan kegiatan pendukung Bimbingan dan Konseling sesuai kebutuhan dan permasalahan konseli yang bersangkutan. Tujuan lain yaitu mengelola program yang telah direncanakan, menjalin hubungan baik dan kerjasama dengan pihak-pihak terkait serta menyusun laporan tertulis tentang kegiatan dalam praktek layanan Bimbingan dan Konseling.

Pelaksanaan PL-BK di SMA Negeri 1 Semarang secara umum telah memenuhi tujuan yang tertera dalam pedoman PL-BK. Sebelum melakukan kegiatan dan memberikan layanan, praktikan terlebih dahulu membuat program yang disesuaikan dengan kebutuhan siswa. Selanjutnya koordinasi antara praktikan dengan pembimbing untuk menentukan kelas mana yang akan dibina. Tugas praktikan adalah mengelola kelas binaan yang diampu selama praktek berlangsung yaitu dengan memberikan layanan sesuai dengan programnya.

2. Kesenjangan Antara Teori dan Praktik

Program Bimbingan dan Konseling disusun agar kegiatan Bimbingan dan Konseling dapat lebih terfokus dan terarah, sehingga dapat membantu perkembangan secara optimal. Selain itu tujuan setiap kegiatan Bimbingan dan Konseling akan menjadi jelas, memungkinkan petugas

untuk dapat menyesuaikan antar kemampuan yang di miliki dengan berbagai kegiatan.

3. Faktor Pendukung atau Penghambat dari Kegiatan PL-BK

Faktor pendukung :

- a. Adanya koordinasi dan kerja sama antara praktikan dengan pembimbing sehingga kegiatan yang telah terprogram terlaksana dengan baik.
- b. Pelaksanaan bimbingan yang banyak dilaksanakan di luar jam pelajaran membuat lebih nyaman praktikan dan siswa karena tidak mengganggu pelajaran.

Faktor penghambat :

- a. Tidak adanya jam BK masuk kelas sedikit menghambat praktikan dalam memberikan layanan klasikal
- b. Banyaknya kegiatan siswa setelah pulang sekolah menghambat praktikan yang ingin melakukan layanan di luar jam pelajaran.

B. Bahasan

Dalam pelaksanaan kegiatan layanan, baik dari layanan orientasi, informasi, penempatan dan penyaluran, penguasaan konten, bimbingan kelompok, konseling kelompok, konseling individual, konsultasi, dan mediasi serta kegiatan pendukung, praktikan tidak banyak menemukan hambatan. Hambatan-hambatan tersebut awalnya muncul saat pertama kali masuk kelas dan memberi layanan. Kurangnya penguasaan kondisi kelas membuat siswa kurang kondusif saat praktikan memberikan layanan klasikal. Tetapi setelah beberapa kali masuk kelas hambatan-hambatan itu mulai hilang karena praktikan mulai dekat dengan siswa dan siswa juga merasa senang menerima layanan yang diberikan oleh praktikan.

Layanan-layanan dalam Bimbingan dan Konseling ini merupakan serangkaian dari kegiatan praktik lapangan Bimbingan dan Konseling. Layanan-layanan tersebut harus diselenggarakan praktikan untuk

memanfaatkan ilmu pengetahuan yang selama ini diserap. Selain itu, layanan ini diberikan sebagai upaya pengabdian praktikan sebagai calon konselor pembimbing kepada sekolah.

BAB IV

PENUTUP

A. Kesimpulan

Praktik Lapangan Bimbingan dan Konseling (PLBK) di sekolah merupakan kegiatan praktik mahasiswa jurusan Bimbingan dan Konseling dalam rangka menerapkan berbagai pengetahuan dan ketrampilan serta memperoleh pengalaman dalam penyelenggaraan pelayanan bimbingan dan konseling secara terpadu di sekolah. Secara keseluruhan praktik yang dilaksanakan di SMA N 1 Semarang dapat dilaksanakan dengan lancar. Berdasarkan pembahasan di atas, dapat disimpulkan bahwa :

1. Pelaksanaan Praktik Lapangan Bimbingan dan Konseling di SMA N 1 Semarang dapat berjalan dengan lancar.
2. Sasaran pelaksanaan layanan praktikan yaitu pada kelas XI IS 2, XI IA 5 dan X 15 (akselerasi).
3. Kerjasama yang baik terutama dari guru-guru Bimbingan dan Konseling SMA N 1 Semarang.
4. Layanan yang telah dilaksanakan meliputi; Layanan orientasi sebanyak 3 kali, layanan informasi sebanyak 3 kali, layanan penempatan penyaluran sebanyak 2 kali, layanan penguasaan konten sebanyak 3 kali, layanan bimbingan kelompok sebanyak 4 kali (2 tugas dan 2 bebas), layanan konseling kelompok sebanyak 4 kali, layanan konseling individu terdiri 4 individu, layanan konsultasi dan layanan mediasi serta aplikasi instrumentasi, dan himpunan data sedangkan program bimbingannya meliputi program tahunan, semesteran, bulanan, mingguan dan harian.

B. Saran

Saran yang dapat diberikan terkait dengan pelaksanaan PPL tersebut sebagai berikut :

1. Bagi sekolah hendaknya mendukung pelaksanaan program BK dengan menyediakan fasilitas yang mendukung BK untuk bekerja memberikan atau melaksanakan program – program yang telah disusun
2. Untuk praktikan agar terus menambah pengetahuan, wawasan dan keterampilan tentang bimbingan dan konseling yang lebih mendalam lagi.
3. Untuk mengarahkan lebih profesional alangkah baiknya di tingkatkan kerjasama dengan perguruan tinggi (khususnya UNNES) agar informasi dan inovasi selalu terserap oleh pihak sekolah.

DAFTAR PUSTAKA

- Hendrarno, Eddy dkk. 2003. *Bimbingan dan Konseling*. Semarang: UNNES Press.
- UPT PPL. 2008. *Pedoman PPL*. Semarang: UNNES Press.
- Suharso. 2005. *Pedoman Praktik Lapangan Bimbingan dan Konseling (PL-BK) di Sekolah*. Semarang : UPT PPL UNNES.
- Prayitno. 2004. *Layanan Bimbingan Kelompok Konseling Kelompok*. Padang: Universitas Negeri Padang.
- Prayitno dan Erman Anti. 2004. *Dasar-Dasar Bimbingan dan Konseling*. Jakarta: PT. Rineka Cipta.
- Winkel. 2001. *Bimbingan dan Konseling di Institusi Pendidikan*. Jakarta: Gramedia Widiasarana Indonesia.

REFLEKSI DIRI

A. Pendahuluan

Praktik Pengalaman Lapangan adalah salah satu kegiatan yang harus dilakukan oleh seorang mahasiswa (calon guru) untuk mencoba menerapkan atau mempraktekkan teori-teori yang telah didapatkan di kampus. Sehingga praktikan ini mampu untuk menjadi tenaga pendidik yang berkompeten dan berkualitas. Nantinya praktikan ini juga akan menemui berbagai kendala, situasi dan kondisi yang sesuai dengan keadaan di sekolah, karena di sekolah itulah nantinya praktikan akan bekerja. Oleh karena itu, Praktek Pengalaman Lapangan ini bertujuan untuk melatih calon tenaga pendidik untuk menyatukan segala kemampuan yang dimilikinya baik itu kemampuan secara akademis (teori) maupun kemampuan dalam berinteraksi dengan orang lain (social), sehingga akan melatih praktikan untuk menjadi tenaga pendidik yang berkompeten dan berkualitas. Selain itu, Praktek Pengalaman Lapangan ini juga memberikan pengalaman tersendiri oleh praktikan yang sangat membantu meningkatkan kinerja praktikan nantinya jika praktikan bekerja di suatu instansi.

B. Kelebihan dan Kelemahan

Berkaitan dengan pembelajaran mata pelajaran Bimbingan dan Konseling, di SMA N 1 Semarang ini sudah cukup baik. Hal ini terlihat pada tenaga pembimbing yang dimiliki yang keseluruhannya berkompeten dalam bidang BK. Selain itu, dilihat dari kelengkapan ruangan, fasilitas pendukung, dan kelengkapan administrasi yang dimiliki juga baik. Hal ini akan mendukung tercapainya tujuan dari bimbingan dan konseling dalam membantu peserta didik. Selain itu, Bimbingan dan Konseling di SMA N 1 Semarang ini dirasa sangat dibutuhkan oleh semua siswa. Hal ini terlihat dari antusias siswa dalam mengikuti setiap kegiatan yang dilakukan oleh konselor sekolah dan juga pemberian jam masuk kelas oleh pihak sekolah.

C. Ketersediaan sarana dan prasarana

Ketersediaan sarana dan prasarana untuk Bimbingan dan Konseling di SMA Negeri 1 Semarang cukup lengkap. Namun dikarenakan ruang BK di sekolah sedang dalam tahap renovasi sehingga untuk sementara ruang BK dipindahkan ke ruang lain. Karena hal tersebut praktikan harus melakukan kegiatan layanan BK di ruang UKS setelah pulang sekolah, atau ruang BK untuk konseling individu setelah pulang sekolah.

D. Kualitas Guru Pamong dan Dosen Pembimbing

Ibu Dra. Sri Margiyati, S.Pd, M.M selaku guru pamong praktikan sangat membantu praktikan dalam melaksanakan PPL 2. Guru pamong senantiasa memberikan pengarahan dan informasi-informasi yang di

butuhkan oleh praktikan dan membantu praktikan mencari jam untuk masuk layanan klasikal pada siswa mengingat di sekolah tidak ada jam masuk kelas untuk BK. Guru pamong juga senantiasa memberikan motivasi kepada praktikan agar bisa menjadi lebih baik setiap harinya. Ibu Dra. M. Th. Sri Hartati, M.Pd selaku dosen pembimbing untuk jurusan Bimbingan dan Konseling selalu senantiasa membantu praktikan dalam melaksanakan tugas PPL 2 dan mengunjungi praktikan ke sekolah guna memantau perkembangan kinerja praktikan selama di sekolah. Bimbingan serta arahan beliau sangat membantu praktikan dalam pelaksanaan program selama PPL 2.

E. Kualitas Pembelajaran di sekolah latihan

Kualitas pembelajaran di sekolah ini sangat baik. Dari segi IPTEK mereka memiliki LAB yang cukup lengkap dan ruang perpustakaan yang cukup representative. Dari segi IMTAQ mereka juga sangat bagus. Ini terlihat dengan pemberian waktu yang lebih saat istirahat kedua untuk shalat Dhuhur siswa dan mewajibkan siswa mengikuti shalat Jumat berjamaah di sekolah. Fasilitas hotspot yang diberikan sekolah juga memberikan manfaat luar biasa bagi pembelajaran dan guru-guru di sekolah.

F. Kemampuan diri praktikan

Praktikan telah mengikuti PPL 2 dengan lengkap. Mulai dari pemberian layanan klasikal, kelompok maupun individual. Namun praktikan masih banyak kekurangan dan masih perlu banyak belajar. Praktikan mendapat banyak pelajaran dari proses PPL selama hampir 3 bulan ini sebagai bekal kelas saat praktikan menjadi guru karena sudah mengenal keadaan sekolah sebenarnya dan lebih dekat dengan siswa.

G. Nilai tambah bagi mahasiswa PPL setelah melaksanakan PPL 2

Setelah PPL 2 praktikan merasa memiliki banyak nilai tambah. Diantaranya praktikan mampu mengetahui gambaran secara umum bagaimana pelaksanaan Bimbingan dan Konseling di lapangan. Dengan ini pengalaman serta pengetahuan praktikan pun bertambah luas. Selain itu, praktikan juga mengenal lingkungan baru selain lingkungan kampus. Praktikan juga menambah banyak kenalan yaitu guru-guru di sekolah dan lebih dekat dengan siswanya serta teman-teman PPL lainnya.

H. Saran Bagi Sekolah Latihan dan UNNES

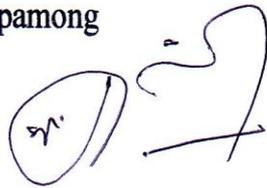
1. Untuk sekolah:

Saran untuk sekolah adalah agar sekolah lebih memperhatikan Bimbingan dan Konseling agar seluruh kegiatan BK dapat berjalan dengan lebih baik lagi, karena sebenarnya BK sangat penting untuk membantu siswa. Dan agar pihak sekolah mampu melengkapi fasilitas yang diperlukan oleh BK.

2. Untuk BK :
Saran untuk BK adalah memberi layanan Bimbingan dan Konseling lebih baik lagi dan lebih dekat dengan siswa.
3. Untuk UNNES
Saran untuk UNNES adalah agar kegiatan PPL tetap dilaksanakan untuk menambah pengalaman bagi mahasiswa agar menjadi guru yang professional.

Semarang, 9 Oktober 2012

Mengetahui,
Guru pamong



Dra. Sri Margiyati, S.Pd., M.M.
NIP 1954 0708 197903 2 004

Praktikan



Desta Rizky Budiarti
NIM 1301409047